

Karakteristik Perolehan Angka Permainan Sepak Takraw Nomor *Double Event* Pada POMNAS 2022 Di Sumatera Barat

Daud Pramudita W¹, Abdul Aziz H², Heri Wahyudi³, Mokhamad Nur Bawono⁴
^{1,2,3,4} Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Lidah Wetan, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, kota Surabaya, Jawa Timur 60213

Korespondensi penulis: daudsinyo20@gmail.com

Abstract. *The development of sepak takraw originates from a traditional game that originally developed in North Sumatra, West Sumatra, South Sumatra. This sepak takraw game has various names for this type of game in various regions, such as the famous one in Riau, namely high rago, in Bengkulu it is called Cepak, in Sumatra and Jambi it is called sapak rago, while in South Sulawesi it is known as Marraga - Akraga. South Sulawesi, North Sumatra, South Sumatra and West Sumatra are places that produce rattan which will be used as raw material for making takraw balls. Double event sepak takraw is a sepak takraw game played by two people in one team, the way of playing is slightly different from the general sepak takraw game. The difference is that the serve is generally carried out in a ditekong or half circle for the ball thrower and also a circle in the middle of each team's area which has the function of kicking the initial ball which is often called a serve but in this study a double event game is used where the serve is done alone so that the kicker or throwing is done alone.*

Keywords: *double event, service, sepaktakraw, development.*

Abstrak. Perkembangan sepaktakraw yang berasal dari permainan tradisional yang awal mulanya berkembang di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan. Permainan sepak takraw ini memiliki beraneka ragam nama jenis permainan diberbagai daerah seperti yang terkenal di Riau yaitu dengan nama rago tinggi, di Bengkulu yang bernama Cepak, di Sumatra dan Jambi dengan nama sapak rago, sedangkan di daerah Sulawesi Selatan dikenal dengan nama Marraga – Akraga. Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sumatera barat ini adalah tempat pemhasil rotan yang akan digunakan sebagai bahan baku untuk membuat bola takraw. Sepak takraw double event adalah permainan sepak takraw yang dilakukan oleh dua orang dalam satu tim, cara bermain agak berbeda dengan permainan Sepak Takraw pada umumnya. Perbedaannya yaitu di servis yang pada umumnya dilakukan ditekong atau setengah lingkaran untuk pelempar bola dan juga lingkaran ditengah area tim masing masing yang memiliki fungsi sebagai penendang bola awalan yang sering disebut servis namun pada penelitian ini menggunakan permainan double event yang dimana servis dilakukan secara sendiri sehingga penendang ataupun pelempar dilakukan secara sendiri.

Kata kunci: *double event, servis, sepaktakraw, perkembangan*

1. LATAR BELAKANG

Permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana karakteristik perolehan angka nomer double event pada permainan sepak Takraw?. Permasalahan ini sebagai acuan atau patokan untuk membuat Judul penelitian ini tentang “Karakteristik Perolehan Angka Permainan Sepak Takraw Nomor Double Event pada POMNAS 2022 di Sumatera Barat”. pengambilan judul ini berdasarkan penelitian dahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian dari segi mendeskripsikan dan mengkaji beberapa nilai - nilai yang terkandung didalam penelitian ini, penelitian yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini yaitu “PROFIL KONDISI FISIK ATLET SEPAK TAKRAW PUTRA ASIAN GAMES 2018 DAN UKM UNESA” diterbitkan oleh Muhammad Syaifuddin pada tahun 2018. karakteristik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Smash kedeng dan Smash rolling, peneliti mengangkat dari jurnal

Received: Mei 10, 2024; Revised: Juni 15, 2024; Accepted: Juli 13, 2024; Online Available: Juli 15, 2024;

* Daud Pramudita W , daudsinyo20@gmail.com

PROFIL KONDISI FISIK ATLET SEPAK TAKRAW PUTRA ASIAN GAMES 2018 DAN UKM UNESA mengambil beberapa yang berkaitan dengan Smash kedeng dan Smash rolling, dikarekana penelitian tentang Smash kedeng dan Smash rolling ini dikhususkan untuk mempertanyakan karakteristik Smash kedeng dan Smash rolling untuk memperoleh angka dalam permainan sepak takraw yang akan dibahas dalam penelirian ini. Alasan peneliti mempertanyakan hal - hal tersebut yaitu agar menjadi dasar bagi permainan Sepak Takraw ini yang masih belum memahami bagaimana perolehan angka bisa didapatkan sehingga penelitian ini cenderung kepada karakteristik perolehan angkanya tidak dengan permainannya.

Dengan adanya masalah tersebut, peneliti akan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang akan difokuskan pada karakteristik Smash kedeng dan Smash rolling digunakan untuk pembahasan penelitian ini. Cara dalam penelitian ini secara garis besar dibedakan dari segi persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan data hasil penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara Studi Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan mempelajari data – data atau dokumen sebagai bahan pendukung penelitian ini. Data yang dikumpulkan akan diolah dengan cara menganalisis data yang telah dikumpulkan dari sumber yang akan dilakukan penelitian sehingga data. yang digunakan valid atau data yang benar – benar ada, cara yang akan digunakan pada penelitian yaitu menggunakan Teknik persentase, Teknik persentase itu sendiri dari pengambilan data yang akan dihitung dari mereka mendapatakn perolehan angka atau skor pada permainan sepak takraw ini. Cara menganalisis data pada penelitian ini menggunakan Microsoft Excel untuk mencari nilai rata-rata, persentase dan hasil keseluruhan, dengan penilaian dari pertandingan menang ataupun kalah, Isi pada tabel pengamatan (nama tim, Smash kedeng dan rolling, Persentase, Jumlah Smash Rolling, Jumlah Smash kedeng).

Pekembangan sepak takraw yang berasal dari permainan tradisional yang awal mulanya berkembang di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan. Permainan sepak takraw ini memiliki beraneka ragam nama jenis permainan diberbagai daerah seperti yang terkenal di Riau yaitu dengan nama rago tinggi, di Bengkulu yang Bernama Cepak, di Sumatera dan Jambi dengan nama sapak rago, sedangkan di daerah Sulawesi Selatan dikenal dengan nama Marraga – Akraga. Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Sumatera barat ini adalah tempat pemhasil rotan yang akan digunkaan sebagai bahan baku untuk membuat bola takraw. Perkembangan sepak takraw modern ini berkembang perlahan dimulai dari event lokal, daerah maupun nasional dengan adanya event ini perkembangan Sepak Takraw sedikit demi sedikit mudah dikenal oleh masyarakat sehingga sepak takraw saat ini dikenal oleh seluruh dunia.

Penelitian ini menggunakan permainan sepak takraw Double Event yang jarang sekali masyarakat mengetahui adanya permainan Sepak Takraw ini, dengan adanya penelitian ini masyarakat yang belum mengetahui adanya permainan Sepak Takraw *Double event* ini menjadi sedikit demi sedikit masyarakat mengetahui dikarenakan permainan Sepak Takraw *double event* memiliki ciri khas yaitu dari servis, jumlah pemain, perolehan angka yang jauh berbeda dari permainan Sepak Takraw pada umumnya yang dilakukan oleh tiga pemain dan servis dilakukan pada tekong atau tempat setengah lingkaran untuk melakukan servis.

2. KAJIAN TEORITIS

Sepak takraw adalah cabang olahraga yang telah dikembangkan oleh masyarakat Indonesia, permainan Sepak Takraw banyak digemari oleh masyarakat dari golongan anak – anak hingga dewasa baik laki – laki maupun Wanita. Saat ini olahraga. Menjadi kontribusi positif untuk masyarakat terhadap Kesehatan tubuhnya. Didalam olahraga ini tidak memerlukan banyak biaya yang digunakan untuk melakukan permainan sepak takraw dikarenakan sarana dan prasarana yang digunakan sederhana sehingga untuk semua kalangan bawah hingga keatas dapat bermain permainan sepak takraw ini, cabang olahraga (sepak takraw) ini mengandung unsur Gerakan akrobatik yang menarik dan juga memperlihatkan keindahan tendangan yang spektakuler. Dalam permainan Sepak Takraw terdapat 4 nomor yang akan dipertandingkan yaitu *quadrant*, *double event*, regu dan team regu dalam permainan sepak takraw ini diperlukan pemain yang memiliki skill atau kemampuan cara bermain yang baik dan bagus, selain itu pemain juga diharuskan memiliki improvisasi Teknik untuk mendapatkan perolehan angka yang bagus, kemampuan yang wajib dimiliki yaitu kemampuan dasar permainan Sepak Takraw yaitu tendangan atau sepakan menggunakan kaki, bermain dengan kepala, dada, paha, bahu, dan juga telapak kaki. Kemampuan dasar dalam permainan Sepak Takraw ini tidak dapat dipisahkan, untuk mendapatkan Teknik dasar diwajibkan atau diharuskan melakukan Latihan secara contiyyu sehingga peningkatan dalam Teknik dasar menjadi meningkat.

Olahraga sepak takraw adalah olahraga tradisional berasal dari Indonesia yang telah lama berkembang A.Sofyan Hanif (2015: 11). Menurut A. Sofyan Hanif (2015: 11) “Permainan sepak takraw tersebut dahulu di Makassar sering disebut sepak raga yang banyak dimainkan oleh para nelayan sebagai pengisi waktu luang sebelum mereka melaut”. Pada pertandingan Sepak Takraw terdiri dari 3 set. Regu yang dapat meraih kemenangan 2 set dalam Pertandingan maka dinyatakan memenangkan pertandingan, apabila point atau angka yang diperoleh sama 20 – 20 maka pertandingan akan dilanjutkan hingga mencapai angka tinggi 25.

Permainan ini dilakukan oleh dua regu. Sepak Takraw pertama kali mengadakan kompetisi diperkenalkan kepada seluruh dunia itu berlangsung pada tahun 2005 dengan permainan sepak takraw jenis “double event”, pada permainan sepak takraw double event ini jauh berbeda dengan permainan sepak takraw pada umumnya yang dilakukan oleh 3 orang pada setiap regunya namun pada permainan sepak takraw nomor ini hanya dilakukan oleh 2 pemain dalam satu regunya. Permainan sepak takraw pada Double – Event ini sangat berbeda dengan permainan Sepak Takraw Pada umumnya yang dimana servis dilakukan dari daerah circle (tempat tekong biasa servis), melainkan servis dilakukan di garis belakang dengan bola dilempar melambung sendiri lalu disepak hingga melewati net. Pada permainan Sepak Takraw *double event* ini yang memiliki ukuran sama dengan lapangan sepak takraw pada umumnya. Permainan dengan jumlah pemain yaitu dua pemain dan juga satu pemain cadangan untuk satu regu, sedangkan pada permainan *double event* tim memiliki tiga regu yang masing – masing regunya memiliki dua pemain dan satu pemain cadangan. Minimal jumlah pemain yaitu enam pemain.

Servis adalah tembakan awlan yang dilakukan ditempat tekong atau lingkaran yang ada dilapangan sebagai tanda mulainya pertandingan, sedangkan pemain lain berada di posisi apit kiri maupun kanan yang memiliki fungsi sebagai pelempar lambung bola pada saat melakukan servis. Servis dilakukan dengan dua cara yaitu melakukan dengan cara kaki bagian dalam dan yang kedua melakukan dengan punggung kaki, dari kedua cara tersebut itu sebagai factor terpenting dalam permainan selain itu ketepatan dalam menempatkan bola sehingga lawan akan merasa kesusahan dalam menerima bola.

Smash adalah Teknik dalam permainan sepak takraw sebagai serangan terakhir untuk meraih sebanyak – banyaknya angka atau skor pertandingan untuk mendapatkan smash yang baik seorang pemain diwajibkan melakukan Latihan khusus. Smash memiliki 2 jenis yaitu kedeng dan Rolling berikut:

- Smash kedeng
Smash kedeng yaitu pukulan smash yang dilakukan dengan kaki keatas untuk mengejar bola yang sudah melambung, Gerakan ini atau Teknik smash ini tidak melakukan putaran badan diudara.
- Smash Rolling
Smash rolling yaitu Teknik Smash rolling ini sama dengan Teknik Smash kedeng namun Smash rolling ini dilakukan dengan putaran badan atau salto diudara

Dalam penelitian kuantitatif, pencarian dan pengadaan literatur atau kepustakaan merupakan suatu hal yang penting. Didalam kajian teoritis bab II pada penelitian ini menganalisis karakteristik perolehan angka dalam cabang olahraga sepak takraw nomor double event pada POMNAS 2022 di Sumatera Barat. Kajian Pustaka berfungsi sebagai pendukung pelaksanaan penelitian ini, kajian Pustaka mencakup: (a). gerakan yang dilakukan oleh setiap pemain mencakup dari berbagai segi permainan, Teknik dasar. (b). taktik dalam pertandingan, karakter disetiap pemainnya, Pentingnya keterampilan bermain pada permainan sepak takraw sebagai sebuah Langkah – Langkah. (d) katakteristik perolehan angka yang mencakup pengertian pengertian karakteristik perolehan angka, fungsi karakteristik perolehan angka dalam cabang olahraga sepak takraw nomor double event pada POMNAS 2022 di Sumatera Barat, tujuan karakteristik perolehan angka dalam cabang olahraga sepak takraw nomor double event pada POMNAS 2022 di Sumatera Barat. (d) Kajian penelitian yang relevan. (e) Kerangka pikir.

- **Pengertian karakteristik**

Karakteristik adalah ciri khas seseorang dalam berpikir sebuah gaya hidup atau pola hidup seseorang. Dimana didalamnya terdapat nilai – nilai yang bisa berkembang dan membentuk karakteristik seseorang menjadi teratur, dan menyebabkan tingkah laku seseorang lebih konsisten dan mudah untuk diperhatikan. Ciri khas karakteristik dibagi menjadi 2 macam yaitu individu dan suatu benda,

- **Fungsi Karakteristik**

Fungsi dari karakteristik yaitu selalu ada Ketika digunakan sebagai fungsi dari berbagai argumen sehingga memiliki nilai yang nyata atau benar adanya, selain itu karakteristik memiliki fungsi sebagai keberadaan sebuah momen.

Variabel terikat adalah perolehan angka dalam cabang olahraga sepak takraw.

Dikarenakan dalam penelitian ini mengamati dan menganalisis disetiap pertandingan yang ada dalam video dimedia sosial *Youtube* channel Sepak takraw Industri dengan adanya video ini memudahkan peneliti untuk mendapatkan data - data yang nyata dan benar.

3. METODE PENELITIAN

2.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dalam metode penelitian kuantitatif ini harus memiliki program yang sistematis sehingga dalam pengumpulan data di metode

kuantitatif ini memiliki struktur yang jelas tidak hanya terstruktur, metode ini juga sangat diperlukannya penelitian yang tidak tergesa – gesa supaya penelitian ini memiliki isi yang bisa diandalkan atau sebagai pedoman untuk berkembangnya suatu penelitian dikemudian hari maka perlunya rencana pada penelitian yang menggunakan metode ini. Pengumpulan data menggunakan penelitian, analisis data yang memiliki sifat kuantitatif (Statistik), yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik perolehan data permainan Sepak Takraw pada Double Event POMNAS 2022 di padang. Untuk mengetahui karaktertaeristik untuk memperoleh angka maka pemain yang akan bertanding di permainan Sepak Takraw pada Double Event POMNAS 2022 di padang inilah yang akan menjadi sampel pada penelitian ini dengan bertujuan untuk mengetahui kualitas – kualitas pemain atau atlet yang bertanding di POMNAS 2022 dipadang ini sudah layak atau sudah memenuhi standart untuk ke jenjang yang lebih tinggi lagi. analisis data dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel untuk mencari nilai rata-rata, persentase dan standar deviasi. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan Teknik persentasi (Singarimbun,1998).Tabel pengamatan setiap pemain memiliki posisi dan nilai yang berbeda – beda. Dengan demikian ada pertandingan dengan 2 regu untuk melakukan pengamatan diperlukan 6 lembar sebagai pengakuatan hasil amatan. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan (check list observation) Abdul Aziz Hakim (2016). Menurut Suharsimi Arikunto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan.

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan non eksperimen yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian ekspos fakto (ex post facto) dengan pendekatan analisis data sekunder. Menurut maksum (2012:13).Ekspos fakto merupakan sebuah aktifitas penelitian yang menggunakan data sekunder yang sudah ada pada media sosial atau situs – situs yang memiliki data yang valid supaya untuk mengkaji variabel-variabel yang telah terjadi sebelumnya, dijenis penelitian ini memiliki sifat atau karakteristik yang tidak bisa diubah ubah atau direkayasa dikarenakan data yang diambil itu sudah terjadi sebalum dilakukannya penelitian ekspos fakto.

2.3 Sumber data

Data ini diperoleh dari media sosial *Youtube* pada channel sepak takraw industry, data ini berupa video – video dari setiap pertandingan yang telah dilakukan di Sumatera selatan (Padang).

2.4 Tempat dan waktu penelitian

- Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data yang sudah ada sehingga penelitian ini tidak melakukan survey secara langsung dilokasi melainkan dengan video pertandingan yang sudah ada dalam media sosial.

- Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli – September 2023

2.5 Subjek dan Objek Penelitian

Untuk tujuan tersebut maka dipilihlah sampel yaitu atlet sepak takraw pada Double Event POMNAS 2022 di padang. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 pemain yang mewakili Kabupaten masing - masing dan masuk dalam final 2 pemain inti dan 1 cadangan dari Indonesia dan 2 pemain inti 1 pemain cadangan dari Thailand. Peneliti mengambil kriteria subyek penelitian Indonesia vs Thailand yang lolos babak semi final Adapun objek yang diamati adalah Video pertandingan Sepak Takraw nomor double pada POMNAS 2022. Sampel tersebut

kemudian diukur seberapa tingkat meraih poin atau perolehan angka. Kategori yang digunakan pada sampel ini yaitu menggunakan SMASH (Kedeng, Rolling), Persentase Nilai yang diuji pada penelitian ini yaitu Teknik meraih angka atau poin, Taktik dalam permainan, Tendangan dan Servis.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- Studi Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan mempelajari data – data atau dokumen sebagai bahan pendukung penelitian ini.
- Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan Teknik persentase
- Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Excel untuk mencari nilai rata-rata, persentase dan hasil keseluruhan, dengan penilaian dari pertandingan menang ataupun kalah.
- Isi pada tabel pengamatan nama tim, Smash (kedeng dan rolling), Persentase, Jumlah Smash Rolling, Jumlah Smash kedeng.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, dimulai dari persentase penelitian yang berhubungan dengan data penelitian (Meliputi persentase dari jumlah Smash kedeng dan Smash Rolling, variabel penelitian, analisis data) hasil pengujian hipotesis yang diuji secara tabel dengan menggunakan pengolahan data

Data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang berupa video pertandingan yang ada dichannel Sepak takraw industry dalam aplikasi *Youtube*. Dalam pertandingan Sepak Takraw POMNAS Sumatera Barat 2022 ini diikuti oleh lima belas Provinsi (Dki Jakarta, Aceh, Gorontalo, Kalimantan Barat, Sulawesi Barat, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Timur, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah.)

Data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang berupa video pertandingan yang ada dichannel Sepak takraw industry dalam aplikasi *Youtube*. Dalam pertandingan Sepak Takraw POMNAS Sumatera Barat 2022 ini diikuti oleh lima belas Provinsi (Dki Jakarta, Aceh, Gorontalo, Kalimantan Barat, Sulawesi Barat, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Timur, Jawa Barat, Kalimantan Barat, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Timur, Jawa Tengah.)

NAMA / POSISI	JAWA TIMUR					SUMATERA BARAT			
	MP	SET 1	SET 2	SET 3	JUMLAH	SET1	SET 2	SET 3	JUMLAH
SERVIS	MP	1	2	3					
		3	3		6	1	2		3
SMASH	MP	SET 1	SET 2	SET 3	JUMLAH	SET 1	SET 2	SET 3	JUMLAH
		12	11		23	14	4		18
BLOK	MP	SE T 1	SE T 2	SE T 3	JUMLAH	SE T 1	SE T 2	SE T 3	JUMLAH
		1	4		5				0
JUMLAH KESELURUHAN					34	JUMLAH KESELURUHAN			21

Tabel 5. 4 Angka yang diperoleh Jawa Timur dan Sumatera Barat dalam pertandingan POMNAS 2022

Pada hasil analisis pertandingan final antara Jawa Timur melawan Sumatera Barat yang dimenangkan oleh Jawa Timur dengan dua set pertandingan bersih. Penyebab utama kemenangan dari Jawa Timur sendiri berasal dari keberuntungan dan juga memanfaatkan keahlian individu yang bagus itulah sebagai satu faktor penunjang untuk meraih kemenangan pada pertandingan ini, setiap pemainnya yang memiliki smash yaitu smash rolling keras dan penempatan bola yang bagus selain itu mereka juga memiliki keahlian dalam mengendalikan

bola datang dari lawan sehingga mengakibatkan Sumatera Barat mengalami kekalahan atas permainan cerdas dari regu Jawa Timur.

Pada pertandingan final ini regu Jawa Timur memiliki keahlian individu setiap pemainnya yang sangat bagus dalam mengelola bola dari lawan atau menghalau smash dari lawan, tidak hanya itu mereka juga memiliki smash (Kedeng dan Rolling) yang keras dan akurat sehingga lawan tidak mampu mengembalikan bola yang diberikan oleh regu Jawa Timur. Disisi lain dari regu Sumatera Barat juga memiliki keahlian setiap pemainnya juga namun mereka kurangnya *chemistry* antara pemainnya membuat permainan yang kacau dan tidak teratur dan sering juga kehilangan bola saat mengendalikan bolanya itu sebagai salah satu faktor utama kekalahan dari regu Sumatera Barat,

Kesimpulan dari pertandingan kali ini adalah regu Jawa Timur memiliki kelebihan dalam Smash Rolling yang keras dan akurat, tidak hanya itu mereka memiliki *chemistry* yang bagus dengan cara melakukan komunikasi satu dengan yang lainnya sehingga mereka bisa mengendalikan jalannya pertandingan dari babak pertama ataupun babak kedua mereka mendapatkan hasil yang memuaskan disetiap babak pada pertandingan final ini, namun sangat disayangkan mereka memiliki kekurangan untuk melakukan servis pada awalan pertandingan di setiap babak yang mengakibatkan sedikit kerugian buat regu Jawa Timur.

Untuk regu Sumatera Barat memiliki kelebihan pada setiap babak dengan permainan cerdas dan cerdik mereka menggunakan cara mencari celah Jawa Timur untuk merain skor pada disetiap awal babak, namun mereka masih kurang matnag dalam segi servis dan juga smash (Kedeng, Rolling) namun mereka cenderung kurang matang daalam segi smash yang masih dibilang lemah power tendangan yang akan mereka berikan kepada lawan sehingga sering kali smash mereka di blocking oleh pihak lawan serta juga mereka kurangnya *chemistry* satu sama yang lainnya sehingga mereka mengalami kekalahan dengan kekurangannya mereka tersebut disetiap babak bisa dibaca oleh regu Jawa Timur untuk meraih kemenangan.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan perolehan data diatas, perolehan angka yang didapatkan dari hasil skor atau angka menggunakan beberapa teknik smash, service dan block. Memiliki beragam teknik yang dimiliki oleh regu double yang akan bertanding pada kejuaraaan POMNAS 2022 di Sumatera Barat. Kemampuan atau keahlian setiap ragunya dinilai dari variative mereka dalam mengolah atau memvariasikan Gerakan – Gerakan untuk mendapatkan point atau skor.



Gambar 4. 1 Statistik Penyumbang angka pada permainan Sepak Takraw nomor Double event

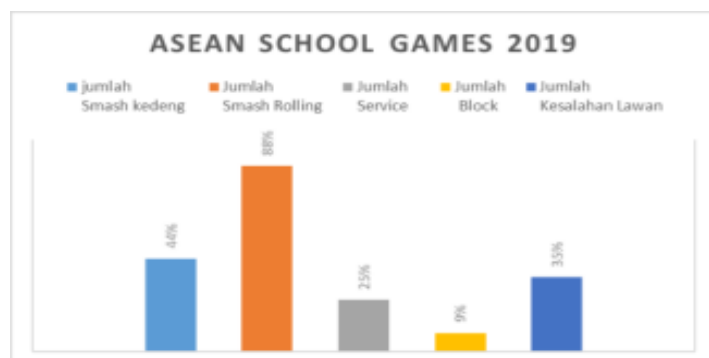
Pada sub bab ini telah dijelaskan bahwasanya penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan, dimulai dari persentase penelitian yang berhubungan dengan data penelitian (Meliputi jumlah smash, jumlah service dan jumlah block) hasil pengujian hipotesis yang diuji secara tabel dengan menggunakan pengolahan data.

Dari Penelitian yang terdahulu Abdul Aziz Hakim (2008) “penggunaan teknik smash rolling lebih banyak dilakukan jika dilakukan oleh apit kiri karena tidak mudah untuk dibaca oleh lawan”. Oleh karena itu rata – rata pemain yang bertugas sebagai striker sering menggunakan smash rolling. Mereka mudah memperoleh angka, dikarenakan pada teknik ini memiliki karakteristik yaitu teknik tendangan yang tajam serta cepat sehingga lawan sulit sekali untuk menebak tendangan ini menuju kearah sebelah mana. Dari smash rolling memperoleh angka 88%. Hendaknya menjadikan pelatih sadar untuk memperhatikan teknik smash rolling yang sebagian besar dilakukan oleh striker yang benar – benar memiliki fisik yang berkualitas. Selain fisik smash rolling dan smash kedeng juga memerlukan daya ledak untuk mengangkat tubuh ke udara, dapat dikategorikan sebagai aktivitas yang memerlukan system energi anerobik (Abdul Aziz Hakim 2007). Menurut Achmad Sofyan Hanif (2015) “Smash kedeng Teknik smash ini saat pendaratan banyak mengalami kesulitan sehingga untuk dimainkan di nomor regu hanya dilakukan oleh apit kanan”.Ada beberapa regu yang menggunakan teknik smash kedeng dan tingkat dalam penguasaan

Dari beberapa teknik yang telah dijabarkan atau dijelaskan diatas tersebut yang kan bertujuan untuk melatih lebih memperhatikan paling utama yaitu fisik dan mental pemain yang akan bertanding serta teknik – teknik yang sangat mantang supaya saat bertanding kemungkinan besar untuk mendapatkan kejuaraan semaikin besar dengan cara meningkatkan kualitas pemain. Pelatih harus teanggap dalam hal – hal yang sifatnya dasar diakrenakan tanpa adanya teknik dasar dalam seorang pemain itu sendiri dapat menyebabkan permainan menjadi

rancu atau kacau.

Contoh hasil penelitian terdahulu sebagai pembanding hasil penelitian ini



Gambar 4. 2 contoh pembanding referensi hasil penelitian

1. Warna Biru = Jumlah *Smash Kedeng*
2. Warna Oranye = *Smash Rolling*
3. Warna Abu – abu = Jumlah *Service*
4. Warna Biru = Jumlah Kesalahan Lawan .

Berdasarkan tabel 4.2 Rata-rata terbesar dari teknik *smash rolling*. Dari Penelitian yang terdahulu Abdul Aziz Hakim (2008) “penggunaan teknik *smash rolling* lebih banyak dilakukan jika dilakukan oleh apit kiri karena tidak mudah untuk dibaca oleh lawan”. maka dari itu *striker* lebih sering menggunakan teknik smash tersebut. *Smash Rolling* Sebagian atlet merasa bahwa dengan teknik ini bola yang dihasilkan tajam dan cepat apalagi di nomor double event yang intensitas permainannya lebih cepat. Dari *smash rolling* memperoleh angka 88%.

Latihan *plyometric* digunakan untuk mengambangkan dan meningkatkan kemampuan daya ledak otot dan meningkatkan power untuk menghasilkan hasil *smash* yang maksimal Achmad Sofyan Hanif (2015). Dan untuk *smash kedeng* 44% tidak berbeda jauh dengan *smash rolling* hanya saja *smash kedeng* tidak menghasilkan *smash* yang tajam karena *smash kedeng* ini lebih mudah diarahkan .

Penyumbang teknik besar kedua adalah jumlah kesalahan lawan dengan besar 35%. Dengan ini menunjukkan penguasaan teknik yang besar pada beberapa regu yang bertanding. Kesalahan yang dilakukan saat bermain atau gagal dalam memainkan bola yang dilakukan oleh regu menyebabkan memperoleh angka oleh lawan. perlu disadari oleh pelatih untuk meningkatkan kemampuan teknik bermain secara umum sehingga kesalahan sendiri yang menyebabkan keuntungan lawan, dapat diminimalisir.

Berikutnya adalah *service* penyumbang angka sebesar 25% karena *service* pada

nomor double berbeda dengan dengan nomor inter regu yang dilakukan oleh tekong dengan posisi di garis tengah. Sedangkan di nomor *double service* biasa dilakukan oleh feeder dan cara melakukan di belakang garis permainan. Selain tidak banyak mensumbangkan angka banyak juga dari regu salah melakukan *service*

.Blok adalah penyumbang angka dengan presentase terkecil dibandingkan dengan teknik –teknik lainnya. Blok yang dilakukan oleh striker sebesar 9% karena sebagian besar regu mempunyai kesalahan pada blok. Blok menjadi salah satu bagian dari strategi untuk memperoleh angka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan Berdasarkan perhitungan dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyumbang terbesar skor pada pertandingan sepak takraw pada nomor double event ini adalah teknik smash yang sering digunakan untuk meraih point atau skor, kedua teknik *service*, teknik ini sulit untuk meraih point atau skor dilakukan dibelakang garis area sendiri. Penyumbang skor yang terakhir yaitu block, teknik ini sangat sulit sekali untuk menyumbang skot atau point dlam permaian sepak takraw nomor double ini, dikarenakan teknik ini diperlukan keberuntungan yang bagus dan kecermatan dalam membaca smash yang diberikan oleh lawan. Hasil tersebut bisa untuk dijadikan sebagai evaluasi atau perbandingan pola permainan dengan menggunakan hasil penelitian dengan tiga sampel yang diuji yaitu *service*, smash dan block. Penelitian ini mengambil (15) sampel tim dalam permainan sepak takraw nomor double event pada POMNAS 2022 di Padang, Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Pentingnya melakukan penelitian dengan subjek yang memeiliki jumlah banyak sehingga penelitian ini memeiliki prioritas teknik yang sebagai faktor utama untuk memenangkan pertandingan.
- Pada umumnya atau rata – rata tim yang bertanding melakukan smash rolling yang sangat matang sehingga pola permainan mereka hampir mirip satu sama lain
- Ada satu tim yang memiliki pemain handal dalam melakukan smash kedeng sehingga pola permainan sedikit berbeda namun sayangnya yang handal dalam melakukan smash tersebut hanya satu orang saja.
- Kurangnya pemantapan dalam hal sevis bola untuk keseluruhan tim yang bertanding.
- Chemistry pada pertandingan ini sangat diperlukan sekali dikarenakan hanya dilakukan

dua orang dalam satu tim yang akan bertanding.

- Pentingnya Latihan fisik secara rutin sehingga kondisi atlet saat pertandingan terjaga dengan bagus dan persentase untuk terjadinya cedera sedikit sehingga pemain menang atau kalah tetap dalam kondisi prima.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, & Arif. (2018). Analisis receive pada pertandingan final Sepak Takraw Pomda Jatim 2017. *Journal of Sport and Exercise Science*, 1(1), 13-19.
- Arief, N. (2015). Tingkat keterampilan dasar bermain Sepak Takraw siswa peserta ekstrakurikuler Sepak Takraw di SD Negeri 1 Bejiyurung Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 45.
- Fitranto, A. T. (2018). Model penyerangan Sepak Takraw. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7, 46-53.
- Hakim, A. A. (2007). Analisis perolehan angka dalam permainan olahraga Sepak Takraw. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 1, 1.
- Hanafi, M. (2020). Efek metode passing dengan tembok terhadap peningkatan receive dalam permainan Sepak Takraw. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6, 44-49.
- Hanif, & A. S. (2015). *Kepelatihan dasar Sepak Takraw*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanif, A. S. (2015). *Sepak Takraw untuk pelajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kahar, I., Jalil, R., Ahmad, & Hidayat, M. (2022). Meningkatkan kemampuan smash Sepak Takraw melalui media bola gantung siswa kelas X SMK Negeri 6 Luwu. *Journal of Physical Education*, 18(1), 78-88.
- Maksum, A. (2012). *Metode penelitian dalam olahraga*. Surabaya: UNESA University Press.
- Martens, S. (2004). *Successful coaching*. United States: Human Kinetics.
- Ramadhan, A. B. (2018). Analisis receive pada pertandingan final Sepak Takraw Pomda. *Journal of Sport and Exercise Science*, 1(1).
- Saputro, D. B., & Dkk. (2017). Pengembangan variasi latihan sepak sila Sepak Takraw untuk pemula. *Indonesia Performance Journal*.
- Sulaiman. (2014). Alat test keterampilan Sepak Takraw bagi atlet Sepak Takraw Jawa Tengah. *Journal of Physical Education*, 1, 68-76.
- Suprayitno. (2018). Hasil belajar sepak sila permainan Sepak Takraw. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(1), 58-68.
- Supriyanto. (2018). Hasil belajar sepak sila permainan Sepak Takraw (Studi eksperimen tentang pengaruh gaya mengajar dan kemampuan motorik pada mahasiswa PJKR FIK Unimed). *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17(1), 58-68.
- Syaifuddin, M., & Hakim, A. A. (2018). Profil kondisi fisik atlet Sepak Takraw putra Asian Games 2018 dan UKM UNESA. *Journal of Sport and Exercise Science*, 1(1), 156-160.